

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN INDEKS LQ45
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA**



Disusun oleh :

Lufi Miatul Maf'ula

(1761201030)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
MALANG
2022**

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN INDEKS LQ45
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA**



Disusun oleh :

Lufi Miatul Maf'ula

(1761201030)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
MALANG**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio*
(DAR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Indeks LQ45 Bursa
Efek Indonesia

Disusun Oleh : Lufi Miatul Maf'ula

NIM : 1761201030

Prodi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan

di depan tim penguji

Malang, 27 Mei 2022

Mengetahui dan menyetujui,

Kaprodi,



(Adita Nafisa, S.E., M.M.)

NIDN. 0724068802

Pembimbing,



(Anqquliyah Rizqi Amaliyah, S.I.K., M.M.)

NIDN. 0703099301

TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM
STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS
ISLAM RADEN RAHMAT MALANG PADA :

HARI : RABU

TANGGAL : 08 JUNI 2022

JUDUL : PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN *DEBT TO
ASSETS RATIO* (DAR) TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN INDEKS LQ45 BURSA EFEK INDONESIA

DINYATAKAN LULUS
MAJELIS PENGUJI



Doni Teguh Wibowo, S.E., M.M
NIDN.0719098301

ANGGOTA



Yenie Eva Damayanti, S.E., M.M., Ak
NIDN. 0709017504

ANGGOTA



(Anggulyah Rizqi Anmaliyah, S.I.K., M.)
NIDN. 0703099301

MENGESAHKAN,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Dekan,



M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M
NIDN. 0713047901

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Bapak dan Mama yang saya cintai dan Adik yang saya sayangi Adeeva Mysha, beserta keluarga yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan untuk kesuksesan putrinya. Tidak lupa pula sahabat dan teman-teman yang senantiasa membantu, menyemangati dan memberikan motivasi.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 5 ayat 2 yang berbunyi: lulusan perguruan yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 25 ayat 2 terbukti merupakan jiplakan pidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah)).

Malang, 23 Mei 2022

Yang menyatakan,



ABSTRAKSI

Lufi Miatul Maf'ula. 2021. Pengaruh DER dan DAR Terhadap Profitabilitas Perusahaan Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia (Pembimbing: Anggulyah Rizqi Amaliyah, S.I.K., M.M)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari DER dan DAR, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah ROE . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh DER dan DAR terhadap ROE.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh perusahaan indeks LQ45 yang berjumlah 45 perusahaan. Sampel yang digunakan sebanyak 29 perusahaan yang pengambilannya menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis laporan keuangan dan analisis regresi linear berganda yang pengolahan datanya menggunakan software SPSS 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial DER berpengaruh signifikan terhadap ROE dan DAR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROE . Secara simultan DER dan DAR berpengaruh signifikan terhadap ROE .

Kata Kunci : DER, DAR, ROE

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT. yang senantiasa memberikan limpahan nikmat, rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang telah menunjukkan kepada kita jalan yang lurus berupa ajaran agama yang sempurna dan mejadi rahmat bagi seluruh alam.

Tujuan penulisan skripsi adalah untuk memenuhi syarat kelulusan guna mendapatkan gelar S1. Dalam proses penyelesaian skripsi ini ada beberapa hambatan yang penulis jumpai namun akhirnya bisa terselesaikan berkat bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Drs. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Adita Nafisa, S.E., M.M selaku Kaprodi Manajemen.
4. Anggulliyah Rizqi Amaliyah, S.I.K., M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan petunjuk serta arahan.
5. Bapak/Ibu Dosen Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah banyak memberikan bekal ilmu dan pengetahuan.
6. Pemerintah Daerah Kabupaten Malang beserta jajarannya.
7. Rekan-rekan penulis yang telah banyak memberikan bantuan dan ikut berperan dalam memperlancar penelitian dan penulisan skripsi ini.

8. Ucapan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada kedua Orang tua tercinta yang senantiasa memanjatkan do'a dan memberikan dukungan untuk kesuksesan putrinya.
9. Sahabat dan teman-teman yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan untuk selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berfungsi bagi semua pihak.

Malang, 23 Mei 2022

Penulis,

Lufi Miatul Maf'ula

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
TANDA PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Kajian Empiris	6
2.2 Kajian Teoritis.....	8
2.2.1 Laporan Keuangan	8
2.2.2 Kinerja Keuangan	10
2.2.3 Rasio Keuangan	13
2.2.4 Manajemen Hutang.....	17
2.3 Kerangka Penelitian	19
2.4 Hipotesis Penelitian.....	20

BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Rancangan Penelitian	21
3.2 Lokasi Penelitian	21
3.3 Variabel Penelitian dan Pengukurannya	21
3.4 Populasi dan Sampel	23
3.5 Metode Pengumpulan Data	27
3.6 Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.1.1 Sejarah BEI	33
4.1.2 Indeks LQ45.....	38
4.1.3 Data Penelitian.....	39
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	43
4.2.1 Analisis Keuangan	43
4.2.2 Analisis Statistik	47
BAB V PENUTUP	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	hal
1	: Nilai Rata-Rata ROE	3
2	: Kerangka Penelitian	19
3	: Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan	hal
1	Penelitian Terdahulu.....	6
2	Daftar Perusahaan Indeks LQ45.....	24
3	Kriteria Pengambilan Sampel.....	26
4	Sampel Penelitian.....	26
5	Total Hutang Perusahaan Indeks LQ45.....	39
6	Total Modal Perusahaan Indeks LQ45	40
7	Total Aktiva Perusahaan Indeks LQ45	41
8	Total Pendapatan Bersih Perusahaan Indeks LQ45	42
9	Data DER Perusahaan Indeks LQ45	43
10	Data DAR Perusahaan Indeks LQ45	44
11	Data ROE Perusahaan Indeks LQ45.....	46
12	Hasil Uji Multikolinearitas	48
13	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	49
14	Hasil Uji Autokorelasi.....	50
15	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
16	Hasil Uji Parsial (Uji-t).....	52
17	Hasil Uji Simultan (Uji-F)	54
18	Hasil Koefisien Determinasi (Uji R Square)	56

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar	Keterangan	hal
1	Curriculum Vitae	62
2	Daftar Perusahaan Indeks LQ45	63
3	Sampel Penelitian	65
4	Total Hutang Perusahaan Indeks LQ45	66
5	Total Modal Perusahaan Indeks LQ45	67
6	Total Aktiva Perusahaan Indeks LQ45	68
7	Total Pendapatan Bersih Perusahaan Indeks LQ45.....	69
8	Data DER Perusahaan Indeks LQ45.....	70
9	Data DAR Perusahaan Indeks LQ45.....	71
10	Data ROE Perusahaan Indeks LQ45	72
11	Uji Asumsi Klasik.....	73
12	Analisis Regresi Linear Berganda	75
13	Uji Hipotesis	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya tentunya memiliki tujuan tertentu, salah satunya yaitu untuk memperoleh keuntungan sehingga perusahaan dapat tetap bertahan dan melakukan aktivitasnya. Tujuan tersebut dapat tercapai apabila manajemen perusahaan bekerja dengan tingkat efektivitas yang tinggi. Oleh karena itu, perusahaan akan dituntut untuk dapat melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan bisa mendapatkan laba atau keuntungan yang lebih. Kondisi finansial dan perkembangan perusahaan yang sehat akan mencerminkan efisiensi dalam kinerja perusahaan menjadi tuntutan utama untuk bisa bersaing dengan perusahaan lain.

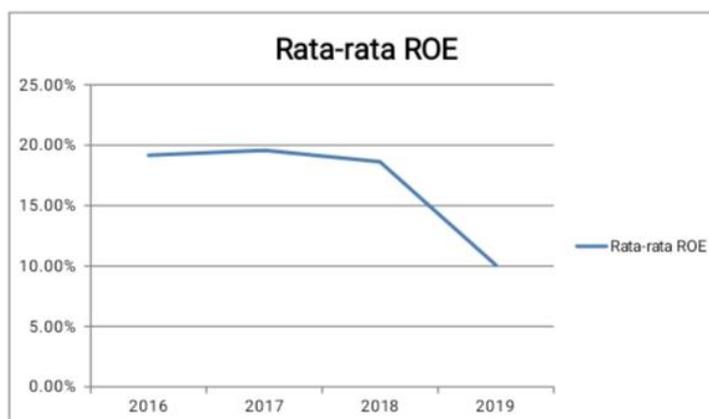
Setiap perusahaan diwajibkan untuk membuat laporan keuangan. Bagi perusahaan, laporan keuangan merupakan mekanisme yang penting bagi pimpinan perusahaan untuk berkomunikasi dengan investor. Dalam melakukan investasi, investor akan melihat kinerja keuangannya terlebih dahulu pada suatu perusahaan. Kinerja keuangan merupakan gambaran keadaan suatu perusahaan selama periode tertentu, ditinjau dari segi pendanaan, yang diukur dengan indikator-indikator seperti likuiditas, profitabilitas, dan kecukupan modal. Informasi laporan keuangan digunakan untuk menilai potensi perubahan masa depan dalam sumber daya ekonomi yang dapat dikendalikan dan untuk meramalkan kapasitas produktif sumber daya yang ada. Pada saat yang sama, pimpinan perusahaan perlu menggunakan laporan keuangan yang dianalisis sebagai tolok ukur untuk pengambilan keputusan lebih lanjut di masa mendatang. Analisis keuangan

ini juga dapat memberikan informasi kepada pihak internal dan eksternal yang berkepentingan untuk dapat menilai kesehatan keuangan pada perusahaan, yang nantinya dapat mengindikasikan kesehatan suatu perusahaan. Selain itu, analisis ini dapat menghubungkan elemen rencana dengan perhitungan laba rugi untuk menilai efektivitas perusahaan. Analisis laporan keuangan dapat dianalisis menggunakan rasio keuangan. Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada suatu perusahaan salah satunya yaitu rasio profitabilitas. Untuk melakukan analisis rasio profitabilitas ini memerlukan analisis lebih lanjut guna mengukur efektivitas dalam pengelolaan perusahaan. Penggunaan analisis profitabilitas sangat penting bagi semua, terutama bagi investor modal dan kreditur (Halsey, 2009).

Profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan dinyatakan dalam laba yang dihasilkan oleh penjualan perusahaan dan perolehan investasi. meningkatnya pengembalian investasi mempengaruhi tingkat keuntungan pada suatu perusahaan, dengan begitu dapat memicu dan meningkatkan jumlah investor yang menanamkan modal pada perusahaan. Hal tersebut dikarenakan tingkat keuntungan yang tinggi dapat mempengaruhi pengembalian yang diterima investor juga akan semakin tinggi. Rasio profitabilitas yang sering digunakan untuk menganalisis laporan keuangan salah satunya yaitu ROE . ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2017:204). ROE memiliki pengaruh positif dengan perubahan laba, dan ROE ini juga dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan atau laba dengan memanfaatkan modal yang dimilikinya. Semakin tinggi persentase ROE akan mencerminkan

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang juga semakin tinggi.

Pemilihan variabel ROE didasarkan atas kemampuannya dalam mengukur kinerja suatu perusahaan. ROE digunakan untuk menghitung efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal yang dimilikinya. Berikut perubahan ROE yang terjadi pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2016-2019.



Gambar 1. Nilai Rata-rata ROE

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan pada gambar 1 diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata ROE pada perusahaan indeks LQ45 pada tahun 2016 sebesar 19.06%. lalu pada tahun 2017 nilai ROE pada perusahaan indeks LQ45 mengalami kenaikan menjadi sebesar 19.54%. Namun pada tahun 2018 terjadi penurunan nilai ROE sebesar 18.58% pada perusahaan indeks LQ45. Begitu juga sampai pada tahun 2019 nilai ROE pada perusahaan indeks LQ45 mengalami penurunan yang cukup drastis menjadi 10.00%.

Brigham (2010:146) mengemukakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas salah satunya yaitu kewajiban / hutang. Hutang yang diukur dengan menghitung nilai DER dan DAR untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya. DER merupakan perbandingan antara *debt* (hutang) dengan *equity* (modal) dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Sedangkan DAR digunakan untuk melihat seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang (Kasmir, 2017:156). Semakin tinggi nilai DAR maka semakin besar jumlah pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Subyek penelitian ini adalah perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). LQ45 merupakan indeks pasar saham Bursa Efek Indonesia (BEI), terdiri dari 45 perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan, termasuk dalam 60 besar perusahaan yang telah mencapai kapitalisasi pasar tertinggi dalam beberapa bulan terakhir dan termasuk dalam perusahaan teratas nilai transaksi tertinggi di Indonesia, pasar reguler dalam 1 tahun terakhir, tercatat di Bursa Efek Indonesia minimal 3 bulan, sehat secara finansial, dengan prospek pertumbuhan dan nilai transaksi tinggi. Indeks LQ45 dihitung setiap semester oleh departemen Litbang Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa saham indeks LQ45 merupakan saham dengan standar terbaik di antara semua emiten di bursa efek Indonesia (wikipedia.org).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk memilih judul penelitian “**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN INDEKS LQ45 BURSA EFEK INDONESIA**”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh DER terhadap ROE ?
2. Bagaimana pengaruh DAR terhadap ROE ?
3. Bagaimana pengaruh DER dan DAR terhadap ROE ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh DER terhadap ROE .
2. Untuk mengetahui pengaruh DAR terhadap ROE .
3. Untuk mengetahui pengaruh DER dan DAR terhadap ROE .

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bentuk bukti empiris mengenai pengaruh DER dan DAR terhadap ROE .

2. Secara praktis

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi bahan referensi penelitian-penelitian serupa di masa yang akan datang serta sebagai masukan mengenai langkah-langkah yang harus diambil oleh perusahaan yang ingin meningkatkan profitabilitas.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Empiris

Menurut Sugiyono (2019:2) kajian empiris adalah suatu metode yang dilakukan dan bisa diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Hasil penelitian serupa yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, mengenai pengaruh DER dan DAR terhadap ROE Bursa Efek Indonesia. Berikut adalah hasil penelitian terdahulu yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel. 1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Azzalia Feronicha Wianta Efendi & Seto Sulaksono Adi Wibowo (2017)	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) terhadap Kinerja Perusahaan di Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI	X1 : DER X2 : DAR Y1 : ROA Y2 : ROE	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel DER berpengaruh terhadap ROA dan ROE dan variabel DAR berpengaruh terhadap ROA dan tidak berpengaruh terhadap ROE.
2	Yulia Pebrianti (2019)	Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap Profitabilitas (Perusahaan Indeks LQ45 tahun 2017)	X1 : DAR X2 : DER Y : ROA	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas DAR dan DER tidak berpengaruh terhadap variabel terikat ROE.

Tabel. 1 Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

3	Irna Andreyani (2019)	Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) pada Bank Persero yang Terdaftar di BEI	X1 : DAR X2 : DER Y : ROE	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial DAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROE dan DER berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROE. Secara simultan DAR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROE
4	Hanny Wahyu ANdika Putri & Yulia Tri Kusumawati (2020)	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas (Perusahaan <i>Food & Beverages</i> yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2017)	X1 : DAR X2 : DER Y : ROA	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DAR dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara parsial DAR berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan DER berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA
5	Resi Yanuesti Violita & Sri Sulasmiyati (2017)	Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2016)	X1 : DR X2 : DER Y1 : ROA Y2 : ROE	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan DR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE. DR dan DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA, DR dan DER secara parsial berpengaruh signifikan Terhadap ROE.

Sumber : Data Diolah, 2022

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Laporan Keuangan

Disetiap akhir periode, semua perusahaan akan menyusun laporan keuangan yang berikutnya akan dilaporkan kepada pihak yang berkepentingan. Hasil dari proses akuntansi pada suatu periode waktu tertentu yang merupakan hasil pengumpulan data dan pengolahan data keuangan yang disajikan dengan tujuan untuk membantu dalam pengambilan keputusan disebut dengan laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2017:6), pengertian laporan keuangan secara singkat adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan sekarang atau nanti di periode yang akan datang. Maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan. Menurut Harahap (2010:125), laporan keuangan adalah penggambaran kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan disaat tertentu atau jangka waktu tertentu. Menurut Brigham (2014:84), laporan keuangan merupakan beberapa lembar berkas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, yang penting untuk memikirkan aset-aset nyata yang terdapat dibalik angka tersebut. Sedangkan menurut Fahmi (2012:2), laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan mengenai kinerja suatu perusahaan.

1. Jenis-jenis Laporan Keuangan

a. Neraca

Laporan keuangan ini menyajikan akun-akun aktiva, kewajiban, misal dalam satu periode neraca biasanya terdiri dari dua bentuk, yaitu bentuk horizontal (skontro) dan bentuk vertikal (stafel). Nilai modal dalam neraca adalah nilai yang

tercatat pada laporan perubahan modal. Keseimbangan yang didapat pada neraca dapat tercapai karena di laporan perubahan modal sudah terdiri dari pendapatan dan biaya yang tercatat pada laporan laba rugi.

b. Laporan laba rugi

Jenis laporan keuangan ini membantu menentukan apakah suatu bisnis untung atau rugi. Apabila pendapatan perusahaan lebih besar dari pengeluarannya, maka akan menghasilkan keuntungan. Di sisi lain, apabila pendapatan cenderung lebih kecil dari pengeluaran, mungkin ada kerugian.

c. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal atau kata lain dari *capital statement* adalah laporan keuangan yang memberikan informasi tentang perubahan modal atau ekuitas perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan perubahan modal ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar perubahan modal yang terjadi dan alasan perubahan modal tersebut.

d. Laporan arus kas

Jenis laporan keuangan ini sangat penting untuk mengevaluasi perputaran arus kas yang berada di perusahaan, kemana dana atau kas keluar dan darimana kas masuk. Hal ini agar perusahaan bisa mengontrol kas perusahaan atau dana yang dimiliki. Laporan arus kas (*cash flow*) berfungsi untuk memberikan informasi mengenai arus kas keluar dan kas masuk. Laporan mengenai arus kas keluar dapat dilihat dari banyaknya beban yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode, baik untuk kegiatan operasional perusahaan atau

investasi pada bisnis lain. Sedangkan arus kas masuk dapat dilihat dari beberapa sumber, yaitu hasil dari kegiatan operasional dan kas yang diperoleh dari pendanaan atau pinjaman.

2.2.2 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan dalam kurun waktu tertentu, yang diukur dengan indikator seperti rasio kecukupan likuiditas, modal, dan profitabilitas dengan melibatkan aspek dana. Informasi mengenai kinerja keuangan ini diperlukan untuk menilai potensi perubahan sumber daya ekonomi yang dapat dikendalikan di masa yang akan datang dan untuk memprediksi kapasitas produksi sumber daya yang ada.

Menurut Fahmi (2012:107), Kinerja keuangan merupakan salah satu contoh keberhasilan suatu perusahaan dan dapat diartikan sebagai hasil dari berbagai macam kegiatan yang telah dilakukan. Dapat diartikan, kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk memahami sejauh mana perusahaan menerapkan dan menggunakan aturan penegakan keuangan.

Menurut Munawir (2012:30), kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil analisis kinerja keuangan perusahaan untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan dan tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Menurut Rudianto (2013:189), kinerja keuangan merupakan prestasi atau hasil yang telah diperoleh oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan kegunaannya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Untuk mengetahui dan mengevaluasi sejauh mana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan dapat diketahui dari kinerja keuangan suatu perusahaan.

1. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja diaplikasikan perusahaan untuk melaksanakan perbaikan atas keinginan operasionalnya agar bisa bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan adalah proses mengkaji secara mendalam terhadap mengukur, menghitung, menginterpretasi, memberi solusi, dan meriview data keuangan perusahaan dalam periode tertentu.

Menurut Jumingan (2006:242), kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis, berdasarkan teknik analisis keuangan dapat dibedakan menjadi tujuh, yaitu :

- a. Analisis tren (tendensi posisi), adalah teknik analisis untuk mengetahui keadaan keuangan tersebut mengalami kenaikan atau penurunan (tendensi).
- b. Analisis persentase per-komponen (*common size*), adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap total aktiva maupun keseluruhan utang. Analisis sumber dan pengguna modal kerja., adalah teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.

- c. Analisis perbandingan laporan keuangan, adalah teknik analisis yang membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan persentase dan jumlah.
- d. Analisis sumber dan penggunaan kas, adalah teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas beserta sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode tertentu.
- e. Analisis perubahan laba kotor, adalah teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan penyebab perubahan laba terjadi.
- f. Analisis *break event*, adalah teknik untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar suatu perusahaan tidak mengalami kerugian.
- g. Analisis rasio keuangan, adalah teknik analisis keuangan untuk mengetahui pengaruh diantara pos tertentu pada neraca atau laba rugi baik secara parsial atau secara simultan.

2. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2012:31), dilaksanakannya pengukuran kinerja keuangan perusahaan ada 4 (empat) tujuan, yaitu :

- a. Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dibayarkan pada saat pelunasan.
- b. Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya jika perusahaan tersebut dilikuiditasi, kewajiban keuangan yang dimaksud disini adalah keuangan jangka panjang maupun jangka pendek.

- c. Mengetahui tingkat profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dalam periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal secara produktif.
- d. Mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam mempertankan dan menjalankan usahanya agar tetap stabil. Kemampuan tersebut dilihat dari kemampuan perusahaan melunasi hutang pokok dan beban bunga tepat pada waktunya.

2.2.3 Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu indikator yang digunakan untuk media analisa secara mendalam terhadap penyebab terjadinya suatu masalah. Menurut Kasmir (2017:104), analisis rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi angka satu dengan satu angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antara komponen yang ada diantara laporan keuangan. Menurut Munawir (2012), analisis rasio keuangan merupakan suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Menurut Harahap (2010:297), rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu akun laporan keuangan dengan akun lainnya yang memiliki hubungan yang relevan dan signifikan. Sedangkan menurut Fahmi (2012:107), rasio keuangan ini sangat penting digunakan untuk melakukan analisa terhadap

kondisi keuangan suatu perusahaan. Bagi investor jangka pendek pada umumnya lebih banyak tertarik pada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio keuangan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan.

Dalam rasio keuangan ini terdapat beberapa jenis, namun dalam hal ini peneliti hanya mendeskripsikan rasio keuangan yang berkaitan dengan permasalahan, yaitu analisis rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

1. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi (Kasmir, 2017:151). Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas antara lain :

a. *Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2017:157), rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui setiap rupiah modal yang dijadikan untuk jaminan hutang.

Semakin rendah DER maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh

kewajibannya. Semakin besar proporsi hutang yang digunakan untuk struktur modal suatu perusahaan, maka semakin besar pula jumlah kewajibannya. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung DER :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

b. *Debt to Asset Ratio*

Rasio ini rasio yang membandingkan antara total hutang dengan total aktiva. Sehingga rasio ini menjadi tolak ukur sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh modal. Menurut Kasmir (2017:156), rasio ini merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Rasio ini menggambarkan seberapa banyak bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibelanjakan dengan hutang atau seberapa banyak dari aktiva yang dibayarkan untuk menjamin hutang. Apabila *Debt to Asset Ratio* (DAR) semakin tinggi, sementara proporsi total aktiva tidak berubah maka hutang yang dimiliki perusahaan semakin besar. Total hutang semakin besar berarti risiko kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman semakin tinggi. Sebaliknya, apabila DAR semakin rendah berarti risiko financial perusahaan mengembalikan pinjaman juga semakin rendah. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung DAR :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2017:196). Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode yang bertukuan untuk dapat mengetahui perkembangan perusahaan dalam waktu tertentu, baik peningkatan maupun penurunan, serta mencari penyebab terjadinya perubahan. Berikut jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah :

a. *Return On Equity*

Menurut Kasmir (2017:204), ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Sedangkan menurut Syamsuddin (2009:64) ROE merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

Perkembangan mengenai ROE adalah hal yang menarik untuk diikuti oleh para investor, dimana ROE merupakan salah satu alat utama investor yang paling sering digunakan dalam menilai suatu saham. ROE menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen dalam memaksimalkan laba atas investasi pemegang saham, dan menekankan pengembalian pendapatan dalam kaitannya dengan jumlah yang

diinvestasikan. Tingginya rasio ROE akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, maka semakin banyak pula keuntungan bagi pemegang saham.

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung ROE :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal / Ekuitas}} \times 100\%$$

2.2.4 Manajemen Hutang

Hutang tersebut dapat digunakan perusahaan untuk membiayai berbagai macam kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan, misal untuk membiayai aktiva, jasa, bahan baku, dan lain-lain. Secara sederhana hutang dapat diartikan sebagai kewajiban keuangan yang harus dibayarkan kepada pihak lain yang bersangkutan. Menurut Sutrisno (2009:9), hutang merupakan salah satu aktiva/modal yang berasal dari pinjaman baik dari bank, koperasi, maupun lembaga keuangan lainnya dengan mengeluarkan surat hutang, dan atas pinjaman tersebut perusahaan memberikan bunga yang menjadi beban tetap perusahaan. Menurut Munawir (2007:18), Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang tersebut merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Sedangkan menurut pendapat Kohler dalam buku Chariri dan Ghazali (2005:160), hutang merupakan suatu jumlah yang harus dibayarkan dalam bentuk uang, barang, atau jasa. Sehingga bisa disimpulkan bahwa hutang merupakan suatu kewajiban yang harus dibayarkan pada saat jatuh tempo.

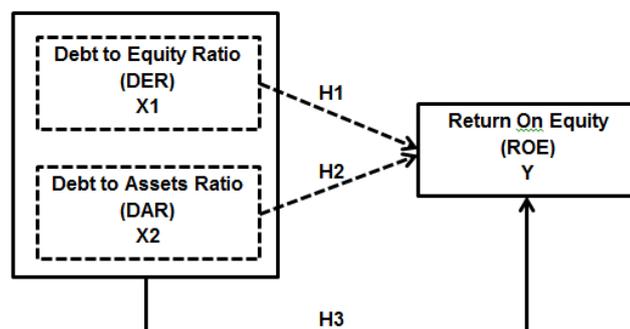
1. Tujuan Manajemen Hutang

Dalam pengertian dasar , tujuan dari manajemen hutang adalah untuk menjamin bahwasanya perusahaan memiliki kecukupan kas atau kesanggupan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan kasa dalam setiap tujuan yang penting untuk keuangan jangka pendek dan jangka panjang dari perusahaan. Jadi bukan hanya untuk menghindari ketidak mampuan untuk memenuhi kebutuhannya atau bahkan kebangkrutan. Menurut Munawir (2007:19) tujuan yang lebih spesifik dari manajemen hutang dapat mencakup hal-hal sebagai berikut :

- a. Pencatatan dan pengungkapan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim diterima mengenai kewajiban keuangan perusahaan.
- b. Pelaporan hutang perusahaan dalam bentuk selayaknya, sebagai yang ditetapkan dalam perjanjian atau persetujuan kredit.
- c. Melalui perencanaan dan pengendalian yang efektif, menjaga struktur keuangan yang sehat, termasuk menjaga hubungan yang baik antara hutang dengan modal sendiri.
- d. Melanjutkan kemampuan untuk memperoleh dana pinjaman yang diperlukan dengan tepat dan dengan beban biaya yang bersaing.
- e. Untuk melaksanakan dan memelihara setiap pengendalian yang membatasi komitmen dalam batas-batas yang ditetapkan dengan baik sehingga pada akhirnya tidak menjadikan hutang berlebihan dan memberatkan.

2.3 Kerangka Penelitian

Menurut Sekaran (1992) dalam buku Sugiyono (2019:95), berpendapat bahwa, kerangka penelitian merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka ini diperoleh dari konsep teori yang digunakan sebagai landasan penelitian yang terdapat dalam tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka yang berisi tentang semua hal yang diharapkan nantinya dapat membantu dalam menyusun kerangka konsep dan operasional penelitian. Hasil temuan penelitian yang sudah ada sangat membantu serta mempermudah peneliti dalam membuat kerangka konseptual. Kerangka konseptual ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan mengarahkan asumsi mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Kerangka konseptual memberikan arahan kepada peneliti didalam merumuskan masalah penelitian. Berdasarkan kajian teori dan penelitian sebelumnya yang telah diuraikan diatas, maka dapat digambarkan suatu kerangka konsep sebagai berikut :



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Sumber : Data Dolah, 2022

Keterangan :

Garis = Menunjukkan pengaruh secara parsial

Garis — = Menunjukkan pengaruh secara simultan

Gambar 2 diatas menggambarkan kerangka konseptual dari penelitian ini. Garis H1 menunjukkan pengaruh secara parsial antara DER terhadap ROE . Garis H2 menunjukkan pengaruh secara parsial DAR terhadap ROE . Garis H3 menunjukkan pengaruh secara simultan dari kedua variabel dependen yaitu DER dan DAR terhadap variabel dependen yaitu ROE.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan (Sugiyono, 2019:99). Hipotesis ini dikatakan sesaat karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang berjudul Pengaruh DAR dan DER terhadap ROE pada Bank Persero yang Terdaftar di BEI (Andreyani, 2019). Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, dan kerangka konsep yang telah diuraikan diatas maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H1** : DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE
- H2** : DAR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE.
- H3** : DER dan DAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE.